

# PEMBELAJARAN DARING DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI MASA PANDEMI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA

Rinawati Kasrin<sup>1\*</sup>, Lilisa Murni<sup>2</sup>, Nanda Ardini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Perintis Indonesia.

\*Email Korespondensi: [rinawatikasrin@yahoo.com](mailto:rinawatikasrin@yahoo.com)

**Submitted:03-01-2023, Reviewer: 29-01-2023, Accepted: 06-02-2023**

## ABSTRACT

*Online learning is carried out due to the impact of the Covid-19 pandemic. Online learning can be said to be effective if students have high motivation in learning. This study aims to determine the relationship between online learning and learning motivation during the pandemic. In this type of research was quantitative uses a correlation design with a cross sectional approach. The sample in the study was 152 students from the Perintis Indonesia University Campus II Bukittinggi. The research method of probability sampling is stratified random sampling and data collection uses a questionnaire. Data were analyzed using the chi-square test with the result that more than half was obtained, there were 77 (50.7%) respondents perceived online learning as ineffective, 80 (52.6%) respondents perceived low learning motivation. Bivariate analysis of online learning was effective and students had high learning motivation of 47 (62.7%), then online learning was not effective but students still had high learning motivation of 25 (32.5%) respondents. Statistical test results obtained  $p = 0.000$  ( $p \leq 0.05$ ). In conclusion, it was found that there was a significant relationship between online learning and learning motivation in students during a pandemic. Suggestion for campus can optimize more effective online methods so that students can maintain and increase learning motivation.*

**Keywords:** *Online learning, learning motivation, students*

## ABSTRAK

*Pembelajaran daring dilakukan karena dampak dari pandemi Covid-19. Pembelajaran daring dapat dikatakan efektif apabila peserta didik memiliki motivasi tinggi dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi. Pada Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan desain corelation dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ada 152 Mahasiswa Universitas Perintis Indonesia Kampus II Bukittinggi. Metode penelitian probility sampling dengan teknik pengambilan sampel stratified random sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji chi-square dengan hasil didapatkan lebih dari separuh yaitu sebanyak 77 (50,7%) responden mempresepsikan pembelajaran daring tidak efektif, 80 (52,6%) responden yang mempresepsikan motivasi belajar rendah. Analisis bivariat pembelajaran daring efektif dan mahasiswa memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 47 (62,7%), selanjutnya pembelajaran daring tidak efektif tetapi mahasiswa masih memiliki motivasi belajar yang tinggi sebanyak 25 (32,5%) responden. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,000$  ( $p \leq 0,05$ ). Kesimpulan didapatkan ada hubungan yang bermakna antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar pada mahasiswa di masa pandemi. Disarankan kepada pihak kampus dapat mengoptimalkan metode daring yang lebih efektif agar mahasiswa bisa mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar.*

**Keywords :** *Pembelajaran daring, Motivasi belajar, mahasiswa*

## PENDAHULUAN

Pandemi adalah suatu kondisi epidemi penyakit yang dapat menyebar secara luas mencakup wilayah, benua, atau di seluruh dunia. Pada tanggal 15 Maret 2020, Presiden Indonesia memerintahkan kepada seluruh pemerintah di daerah untuk membuat suatu kebijakan tentang cara belajar dari rumah bagi semua peserta didik dan kondisi ini masih berlanjut hingga sekarang. Peraturan ini tertulis dengan jelas dalam surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020 tentang cara Pembelajaran secara Daring termasuk di jenjang pendidikan perguruan Tinggi dan untuk semua karyawan bekerja dari rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Akibat yang dirasakan saat Pandemi sekarang, dunia pendidikan saat ini sedang merangkul untuk mengikuti era revolusi teknologi yang dikenal dengan Industri 4.0. Adopsi teknologi dalam bidang pendidikan merupakan strategi yang dapat digunakan untuk mendukung program pendidikan baik secara pasif maupun aktif, searah maupun secara interaktif (Husaini, 2014).

Untuk menjalankan metoda pembelajaran di masa new normal, maka diambil suatu kebijakan oleh dinas Pendidikan provinsi Sumatera Barat dalam bentuk pembelajaran yang berbasis online, dimana pembelajaran dilakukan dari rumah seperti daring dan luring, namun ada juga pembelajaran secara tatap muka di rumah dengan cara daring dan enticing. Pembelajaran seperti ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan pengajar dengan menggunakan media online. (Alfikri, 2020).

Daring adalah sebuah singkatan kata yaitu "dalam jaringan" yang sering digunakan dalam penggunaan teknologi untuk internet. pembelajaran menggunakan metoda daring adalah suatu bentuk aktivitas yang dilakukan oleh pengajar dan peserta didik melalui media internet (Gilang, 2020).

Kerangka pengembangan yang efektif dapat mencapai dan beroperasinya

pembelajaran yang efektif meliputi lingkungan yang instruktif, lingkungan yang terkondisi, lingkungan yang konstruktif, lingkungan yang mendukung, lingkungan yang komunikatif, lingkungan yang kolaboratif, lingkungan yang evaluatif (Rusli, M., Hermawan, D., & Purnama, 2021)

Untuk melaksanakan proses pembelajaran maka diperlukan sebuah motivasi, dimana motivasi belajar akan menimbulkan suatu bentuk kegiatan dalam belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor untuk keberhasilan dalam pembelajaran daring, sehingga perlu mempertimbangkan motivasi belajar di lingkungan belajar yang memanfaatkan teknologi (Harandi, 2015).

Secara psikologis, peserta didik mengalami tekanan dalam mengikuti pembelajaran daring. Ada banyak hal yang menjadi penyebabnya seperti banyaknya tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar dengan tenggang waktu yang sangat terbatas, peserta didik juga tidak mengerti secara total materi yang diberikan bagaimana mengerjakannya (Pohan, 2020)

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik, berupa Hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan terhadap cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif, serta kejadian belajar yang menarik (Uno, 2017)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Novia, K., Febriyanti, & Rampa, 2021) dengan judul Hubungan Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Era Pandemi Covid-19 didapatkan hasil pada variabel motivasi yakni 18 responden (23,1%) memiliki motivasi belajar rendah, 36 responden (46,2%) motivasi belajar sedang dan 24 respon (30,8%) memiliki motivasi belajar tinggi.

Berdasarkan pengumpulan data awal yang dilakukan di Universitas Perintis Indonesia kampus II bukittinggi



didapatkan 15 mahasiswa dari prodi S-I keperawatan, D-III keperawatan, dan pada prodi D-III kebidanan dan kelas Non Reguler S-I Keperawatan, dari 15 responden yang sudah diwawancarai, didapatkan 4 mahasiswa menyatakan sangat termotivasi belajar dengan metode pembelajaran daring dimana mahasiswa fokus terhadap pembelajaran selama daring karena tertarik dengan metode baru ini, sehingga tidak mengalami pengulangan ujian di setiap mata kuliah serta mendapat dukungan yang baik dari keluarga seperti dana untuk membeli paket dan suasana rumah yang di buat sangat nyaman untuk belajar daring, sedangkan 11 mahasiswa tidak termotivasi dengan pembelajaran secara daring, karena menurut beberapa mahasiswa telah mengalami gangguan kesehatan terutama mata karena selalu terpaku pada layar *handphone/laptop* yang cukup lama sewaktu mengikuti kuliah, mahasiswa tidak fokus saat dosen menerangkan materi karena jaringan yang hilang timbul, makan yang tidak teratur karena lupa dan keasikan didepan *handphone/laptop* saat *video conference* berlangsung, tidur yang tidak teratur karena mengerjakan tugas sampai begadang karena tugas yang lebih banyak dari pada pembelajaran tatap muka, pada ujian UAS dan UTS responden mengatakan nilai kuliah ada yang tidak tuntas serta mengikuti ujian perbaikan karena kurang paham dengan pembelajaran daring terutama praktikum, dukungan keluarga yang kurang serta ekonomi yang terkendala untuk mengisi paket, dan juga jaringan internet yang terkadang sulit yang membuat responden menyatakan pembelajaran daring saat pandemik kurang efektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tentang pembelajaran daring dengan motivasi belajar di masa pandemi pada mahasiswa Universitas Perintis Indonesia kampus II Bukittinggi tahun 2022, telah dilaksanakan pada bulan

Juli tahun 2022. Latar belakang penelitian ini dilakukan karena masih ditemukan rendahnya motivasi belajar mahasiswa ditandai dengan hasil survei yang telah didapatkan berhubungan dengan pembelajaran daring. Dimana variabel independen yang diteliti adalah pembelajaran daring, variabel dependen adalah motivasi belajar. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain *corelation* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S-I keperawatan, D-III Keperawatan, D-III kebidanan dan Non Reguler S-I Keperawatan Sampel dalam penelitian ini 152 mahasiswa dengan tehnik *stratified random sampling*. Instrumen yang akan digunakan untuk penelitian adalah kuesioner dan data diolah dengan komputerisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kuesioner yang telah diisi responden mempresepsikan motivasi belajar tinggi paling banyak terdapat pada pernyataan: keluarga saya mendukung selama proses belajar sebanyak 117 (77,0%) responden, dorongan untuk sukses membuat saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan sebanyak 105 (69,1%) responden, kasih sayang yang diberikan keluarga dan sahabat membuat saya lebih giat dalam belajar sebanyak 101 (66,4%) responden.

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari kuesioner yang telah diisi responden mempresepsikan motivasi belajar rendah terdapat pada pernyataan: Saya tidak banyak waktu untuk belajar sendiri sebanyak 84 (55,3%) responden.

## Hubungan Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar

Hasil penelitian dari 152 responden, didapatkan 75 responden dengan pembelajaran daring efektif memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 47 (62,7%) artinya pembelajaran daring yang efektif menimbulkan motivasi belajar yang tinggi pada mahasiswa, selanjutnya



pembelajaran daring tidak efektif memiliki motivasi. Hasil uji statistik antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar diperoleh nilai  $p$  value = 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan arti terdapat hubungan yang bermakna antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar di masa pandemi pada mahasiswa Universitas

Perintis Indonesia kampus II Bukittinggi Tahun 2022. Dari perhitungan statistik diperoleh nilai OR = 3,491 yang artinya pembelajaran daring tidak efektif berpeluang 3,5 kali untuk memberikan motivasi belajar tinggi pada mahasiswa dibandingkan pembelajaran daring efektif terhadap mahasiswa.

**Tabel 1. Hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar di masa pandemi pada mahasiswa Universitas perintis Kampus II Bukittinggi tahun 2022**

Pembelajaran daring	Motivasi belajar				Total		P Value	OR
	Tinggi		Rendah		N	%		
	N	%	N	%				
Efektif	47	62,7	28	37,3	75	100	0,000	3,491
Tidak Efektif	25	32,5	52	67,5	77	100		
Total	72	47,4	80	52,6	152	100		

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Novia, Febriyanti dan Rampa berjudul Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Era Pandemi Covid-19 di STIK Stella Maris Makassar dari hasil uji statistik yang dilakukan diperoleh data  $p = 0,02$  dan nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai nilai  $p < \alpha$  artinya  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. Dengan demikian berarti ada hubungan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Sukma berjudul Hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa dimasa pandemi covid di UIN Sultan Agung Semarang dari hasil uji statistik diperoleh korelasi  $r_{xy} = 0,498$  dengan signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini dapat di analisa sebagai berikut: pembelajaran daring bukan suatu hal yang baru dalam dunia Pendidikan di era revolusi ini, konsep pembelajaran sudah ada sejak bermunculan *e-book*, *e-learning*, *e-laboratory*, *e-education*, *e-library*, bahkan yang paling terkenal di Indonesia adalah

aplikasi ruang guru. Namun pada pelaksanaannya tidak semua perguruan tinggi menggunakan aplikasi ini dalam belajar mengajar.

Pembelajaran daring efektif dipengaruhi oleh terpenuhinya fasilitas bagi kebutuhan mahasiswa dalam perkuliahannya selama pembelajaran daring, seperti *handphone*, laptop, kouta internet. Fasilitas tersebut membuat mahasiswa merasakan nyaman dan memudahkan perkuliahan mahasiswa. Penggunaan *handphone* dan laptop lebih bermanfaat karena mahasiswa lebih lama durasinya menggunakan media tersebut untuk belajar yang memungkinkan minim penggunaan untuk selain belajar, mencari materi untuk tugas, dari pada sebelumnya yang mana digunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Zaman 4.0 ini semua hal telah dilakukan melalui media internet dan teknologi tetapi untuk pembelajaran melalui internet masih minim sebelum adanya pandemi, namun semenjak terjadinya pandemi COVID-19 menimbulkan kebijakan bahwa diseluruh belahan dunia melakukan pembelajaran secara *virtual* atau jarak jauh, hal tersebut pastinya membuat semua orang syok terlebih lagi pada pelajar.



Ada beberapa hal pembelajaran daring tidak efektif dipengaruhi oleh adaptasi mahasiswa. Perubahan kondisi dari yang sebelumnya belajar tatap muka kemudian dengan tiba-tiba belajar melalui internet pastinya membuat seseorang panik, yang mana dari yang sebelumnya normal menjadi tidak normal. Beradaptasi dengan suatu hal yang baru membutuhkan suatu proses untuk menjadi terbiasa, yang mana pembelajaran daring membuat mahasiswa dituntut mandiri dari yang sebelumnya di dikte oleh dosen dan sekarang semua dilakukan mandiri. Belum lagi materi yang diberikan sulit untuk dipahami secara virtual, sedangkan tatap muka saja mahasiswa masih ragu apalagi melalui pembelajaran daring. Penggunaan aplikasi *google classroom*, *zoom*, *google meet* dan *LMS* harus membutuhkan jaringan yang stabil, tetapi banyak mahasiswa di rumahnya tidak memiliki jaringan yang stabil sehingga penggunaan aplikasi menjadi sulit saat sedang berlangsungnya belajar mengajar yang membuat tidak efektif dalam pembelajaran daring. Namun seiring berjalannya waktu pembelajaran melalui internet atau pembelajaran daring memberikan dampak positif bagi seluruh pihak.

Pembelajaran daring dikatakan efektif apabila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi, dengan demikian pembelajaran daring yang tinggi timbul karena hal-hal yang diminati oleh mahasiswa seperti pembelajaran yang menarik, materi yang mudah dipahami, serta pembelajaran secara dua arah yang efisien sehingga mahasiswa memiliki semangat belajar yang besar terhadap pembelajaran daring. Motivasi belajar ditimbulkan oleh rasa senang dan nyaman yang dirasakan mahasiswa terhadap berbagai hal. Walaupun demikian, jika motivasi belajar mahasiswa tinggi, belum tentu pembelajaran daring bisa dikatakan efektif, karena motivasi menjadi penggerak didalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin keberlangsungan kegiatan yang

memberi arah pada kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa sehingga tujuan belajarnya tercapai, tetapi apabila pembelajaran daring tidak tercapai tujuannya, pembelajaran daring tersebut tidak dapat dikatakan efektif meskipun mahasiswanya memiliki motivasi belajar yang tinggi, seperti mahasiswa semangat untuk belajar tetapi media serta sinyal tidak mendukung, pembelajaran tidak menarik, dan tidak adanya interaksi antar mahasiswa dan dosen.

Motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring bisa ditingkatkan dengan penggunaan media yang menarik, jelas dan singkat, sehingga membuat mahasiswa tertarik pada belajarnya. Evaluasi juga penting dilakukan oleh pihak dosen ataupun kemahasiswaan, dikarenakan evaluasi pembelajaran daring dengan motivasi belajar dapat mengetahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak, akan tetapi karena pembelajaran daring merupakan suatu hal yang baru bagi dunia Pendidikan terutama pada kampus Upertis, hal ini membuat pihak kampus, dosen dan mahasiswa sama-sama belajar dalam evaluasi pembelajaran daring ini.

Terlepas dari pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran daring, terdapat masalah pada proses pembelajaran daring, yaitu mahasiswa kurang termotivasi belajarnya ketika pembelajaran daring dari pada tatap muka dengan berbagai alasan. Pembelajaran daring di Upertis ini sudah menerapkan pembelajaran 40% tatap muka dan 60% pembelajaran daring, ini bisa dikatakan efektif karena pembelajaran tidak hanya terpaku pada daring, mahasiswa juga belajar tatap muka. Mahasiswa di kampus II Bukittinggi adalah mahasiswa bidang kesehatan, yaitu program studi keperawatan dan kebidanan jadi hampir semua mahasiswa mempresepsikan pembelajaran daring ini kurang efektif dan kurang optimal karena adanya keterbatasan di rumah seperti ruang, peralatan dan suasana pada praktek klinik



dalam bentuk pratikum dimana semua tindakan membutuhkan pembelajaran dalam bentuk teori dan keterampilan baik untuk mahasiswa keperawatan ataupun kebidanan, sehingga mahasiswa susah untuk mengaplikasikan kemampuannya sesuai dengan jurusannya, hal ini yang membuat mahasiswa kurang termotivasi dalam menerima pembelajarannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar di masa pandemi pada mahasiswa Universitas Perintis Indonesia kampus II Bukittinggi Tahun 2022”. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus sampai 25 Agustus terhadap 152 responden, maka disimpulkan bahwa: lebih dari sebagian 77 (50,7%) responden mempresepsikan bahwa pembelajarandaring tidak efektif di masa pandemi pada mahasiswa Universitas Perintis kampus II Bukittinggi Tahun 2022. Bahwa hampir sebagian 80 (52,6%) responden memiliki motivasi belajar rendah di masa pandemi pada mahasiswa Universitas Perintis kampus II Bukittinggi Tahun 2022. Bahwa ada hubungan yang bermakna atau signifikan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar di masa pandemi pada mahasiswa Universitas Perintis kampus II Bukittinggi Tahun 2022.

Diharapkan kepada semua pihak di kampus Universitas Perintis Indonesia agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring, dan bisa membantu mahasiswa lebih cepat untuk beradaptasi dengan pembelajaran daring dengan melakukan beberapa inovasi pembelajaran untuk mata kuliah teori dan terutama pratikum klinik agar menarik perhatian dan minat mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran daring ini. Diharapkan pembelajaran daring tetap

dilakukan walaupun tidak seluruh pelajaran, karena metode ini merupakan suatu kemajuan teknologi untuk membangun kemandirian mahasiswa dalam belajar.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam penelitian ini, terutama responden dan pihak akademik kampus II Universitas Perintis Indonesia di Bukittinggi.

## REFERENSI

- Alfikri, A. (2020). *Kebijakan dinas pendidikan Provinsi Sumatera Barat dalam pembelajaran berbasis online*.
- Gilang, R. (2020). *Pelaksanaan pembelajaran daring di era Covid-19*. Luthfi Gilang.
- Harandi, S. R. (2015). Effect of e-learning on students' motivation. *Procedia-Social and Behavioral Science, 01*, 423–430.
- Husaini, M. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan (EEducation). *Jurnal Mikrotik, 2(1)*, 1–5.
- Novia, K., Febriyanti, & Rampa, W. F. (2021). Hubungan Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale, 4(2)*, 73–77.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. CV. Sarnu Untung.
- Rusli, M., Hermawan, D., & Purnama, I. G. A. V. (2021). *Pembelajaran daring yang efektif: prinsip dasar, pengembangan, desain, dan asesmen*. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi & Pengukurannya (1st ed., Vol. 15)*. PT Bumi Aksara.

